

## Social Support di Era Pandemi Covid-19 (87)

Satu per satu. Berguguran. Kerabat, teman, dan kolega meninggalkan kita untuk selamanya. Berita yang diterima gara-gara pandemi covid-19 menyebabkan banyak orang kehilangan orang-orang terdekat. Dan kabar duka ini berhembus kencang tiada henti. Belum ada tanda-tanda berakhir.

**DUKA** mendalam tentu dirasakan bagi keluarga. Mereka secara tiba-tiba harus melupakan orang-orang terkasih pergi dan tak akan pernah kembali. Empati. Kita bisa merasakan betapa luka hati karena mendapati tak akan berjumpa lagi dengan anggota keluarga. Luka hati disebabkan oleh tekanan dalam diri gara-gara belum siap pada orang-orang yang disayangi menuju peristirahatan terakhir.

Situasi itu menjadi ancaman bagi individu sehingga mengakumulasi tumbuhnya gangguan keseimbangan kepribadian yang dinamakan personal stressor. Bila hal tersebut dibiarkan dan tak ada solusi penyelesaian akan mempengaruhi perilaku dalam

menjalani kehidupan sehari-hari. Perilaku yang bisa terjadi adalah menarik diri, respon negatif terhadap stimulasi dari luar dirinya, dan berdampak pada hambatan pada proses interaksi sosial terutama berkaitan dengan hubungan antar pribadi dengan orang lain.

Solusi yang bisa diberikan agar masalah tekanan dalam diri tidak berlarut-larut sebagai akibat dari kehilangan orang tercinta dengan menciptakan solidaritas sosial yang berbentuk social support. Langkah menggunakan social support menjadi jalan keluar untuk mengembalikan kondisi psikologis individu tersebut, karena dukungan yang diberikan dari orang lain terhadap masalah yang dimunculkannya dapat meringankan beban, dukungan moral, dan menguatkan bagi dirinya. Ternyata masih ada orang-orang di sekitar yang peduli.

Penelitian yang dilakukan Isnaini (2020) membuktikan social support menjadi variabel penting bagi korban bencana alam banjir untuk tegar dalam menghadapi musibah. Meski banyak masalah menghadang dipicu dari bencana tersebut, mereka tetap survive, tidak terganggu emosionalnya, dan merasa bersyukur masih diberi kekuatan untuk meng-



Resensi Kehidupan  
O l e h

Dr. HADI SUYONO, S.Psi., M.Si

atasi problematika yang dialaminya. Pengalaman psikologis ini dalam pandangan psikologi positif dapat menumbuhkan happiness. Kebahagiaan berkembang karena mampu melewati ujian berat saat diterpa banjir bandang yang menerjang daerahnya.

Pengalaman dari penyintas banjir yang memperoleh social support dari orang-orang sekitar ternyata mampu menghadapi masalah bisa diimplementasikan pada individu yang memperoleh musibah sebagai dampak dari pandemi covid-19. Social support

memungkinkan ditanam di tingkat komunitas. Hal ini dapat dilakukan karena social support mampu menciptakan solidaritas, kepedulian, peka terhadap lingkungan, dan kebersamaan kelompok ketika menghadapi badai masalah.

Social support dapat membantu orang lain saat menghadapi musibah karena berwujud dukungan dari lingkungan sosial. Dukungan sosial dapat berupa pemberian bantuan dan semangat pada person yang sedang mengalami musibah. Bentuk dari dukungan sosial direalisasikan melalui, pertama: emotional support yaitu empati, perhatian, kasih sayang, dan kehangatan. Kedua, tangible support yaitu pemberian bantuan yang bersifat materi yang langsung dibutuhkan pada orang yang mengalami musibah. Ketiga, informational support yaitu pemberian informasi yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah yang sedang melilitnya. Keempat companionship support yaitu dukungan sosial yang diberikan seperti kenyamanan telah diterima bagian dari komunitas sehingga menumbuhkan perasaan aman bila menghadapi musibah. Perasaan aman hadir karena ada orang-orang di lingkungannya yang mau membantu dan

menerima keluh kesahnya.

Adanya empat pilihan menjadi alternatif untuk memberikan dukungan sosial. Dalam memberikan dukungan sosial tergantung dari kemampuan masing-masing. Bila orang-orang di sekitar saling bekerja sama mengambil peran disesuaikan dengan hal yang paling memungkinkan di antara empat aspek, maka secara komprehensif dirinya akan memperoleh bantuan dukungan sosial. Cara ini dilakukan akan memberi keuntungan orang sekitar yang memberikan bantuan lebih ringan dan orang yang menerima dukungan sosial tetap memperoleh secara lengkap.

Semoga social support dapat tumbuh subur di komunitas. Manfaat dari social support ini menjadi sebagian aktifitas yang dilakukan pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat. Masyarakat pada tingkat komunitas seperti rukun tetangga atau rukun warga bisa memberdayakan diri sendiri melawan pandemi covid-19. Jangan terlalu tergantung pada pihak berwenang. Karena pihak berwenang memiliki keterbatasan jumlah aparaturnya dan anggaran.

*\*) Penulis adalah dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*

# Larang Faskes Perjualbelikan Vaksin

## Awasi Ketat, Rentan Penyalahgunaan

**SLEMAN, Radar Jogja** - Kartu vaksin menjadi salah satu syarat perjalanan ke luar kota, di masa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat yang diberlakukan dari 3 Juli hingga 20 Juli. Sehingga, keberadaan vaksin di faskes menjadi rawan diperjualbelikan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman, Wisnu Murti Yani mengingatkan agar rumah sakit dan puskesmas di Kabupaten Sleman,

menolak jika ada yang meminta vaksin sebagai syarat perjalanan domestik. Sebab, peruntukan vaksin hanya untuk warga domisili Sleman, dan diberikan secara gratis sesuai program pemerintah dalam rangka memutus mata rantai persebaran Covid-19. "Terlebih bagi mereka (pelaku perjalanan, red) yang rela membayar vaksin," jelas Wisnu kemarin (7/5).

Dia mengimbau kepada RS dan puskesmas secara tegas menolak memperjualbelikan vaksin. Karena di khawatirkan rentan penyalahgunaan. Apalagi jika mereka berani membayar mahal. "Sangat menggoda dan menggiurkan hingga rawan dijual

belikan," katanya.

Pemkab akan sigap merespon hal tersebut dan melakukan pengawasan ketat peredaran vaksin. Apalagi jika vaksin program pemerintah ini telah menyentuh fasilitas kesehatan (faskes) RS Swasta, maka Pemerintah (Sleman, red) juga perlu melakukan pengawasan ke arah sana.

Wisnu mengaku pihaknya beberapa kali mendapatkan permintaan agar dapat melayani vaksin bagi perjalanan. Kendati begitu dia tepis, karena vaksin yang ada jelas peruntukannya. Adapun vaksin diprioritaskan bagi lansia dan usia 18 tahun ke atas. Hal ini sesuai surat edaran Kementerian

Kesehatan (Kemenkes) sebulan lalu.

Sebelumnya, pemerintah pusat mengumumkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat mulai 3 Juli sampai 20 Juli 2021. Dimana, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian mengeluarkan Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 15 tahun 2021, tentang PPKM Darurat yang diberlakukan untuk Jawa-Bali.

Nah, di dalam Inmendagri tersebut juga mengatur ketentuan pelaku perjalanan domestik wajib menunjukkan swab antigen yang diambil H-1 sebelum pemberangkatan. Dan pelaku perjalanan transportasi umum jarak jauh mengguna-

kan pesawat udara, kapal laut, bus dan kereta api, wajib menunjukkan kartu vaksin dan menunjukkan hasil *polymerase chain reaction* (PCR) H-2.

Menanggapi hal tersebut Kepala Dinkes Sleman Joko Hastaryo menyebut, untuk mengantisipasi adanya penyalahgunaan vaksin pihaknya sudah membangun pakta integritas, yang tugasnya melakukan pengawasan khusus hal tersebut.

Wakil Ketua I DPRD Sleman Arif Kurniawan mengatakan, usai PPKM darurat ke depan pihaknya akan melakukan pengawasan langsung ke RS dan berkoordinasi dengan dinas terkait. Pengawasan vaksin ini meru-

juk pada peraturan pemerintah pusat dan juga instruksi bupati. Dijelaskan vaksinasi saat ini menjadi kebutuhan wajib. Sehingga semua faskes diharapkan bertanggungjawab terhadap peruntukan vaksin.

Disisi lain pemerintah harus memberikan penghargaan terhadap masyarakat yang melakukan vaksin, di sisi lain juga ada potensi penyalahgunaan. "Ke depan karena dewan sampai 20 Juli tak ada kegiatan keluar, tentu akan kita manfaatkan melakukan monitoring proses pelaksanaan vaksin dan pelaksanaan instruksi bupati tentang PPKM Darurat," tandasnya. (mel/bah/by)

## ADMINDUK

### Layanan Kependudukan Digelar Daring

**KULONPROGO, Radar Jogja** - Pelayanan publik di instansi di Kulonprogo dilakukan secara daring, selama pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Salah satunya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil).

Kepala Disdukcapil Kulonprogo Aspiyah mengatakan, selama daring masyarakat dapat mengakses *website* [lakonku.dukcapil.kulonprogokab.go.id](http://lakonku.dukcapil.kulonprogokab.go.id). Melalui laman tersebut masyarakat dapat melakukan permohonan kartu keluarga (KK), kartu identitas anak (KIA) serta permohonan sinkronisasi data.

Sementara untuk permohonan akta kelahiran, akta kemarian bisa melalui program Aksi Kalurahan Ramah Adminduk (Akurad). "Pemohon tinggal membawa berkas persyaratan ke kantor kalurahan atau mengirimkannya melalui pesan *WhatsApp* dan akan diuruskan oleh petugas," terangnya kemarin (5/7).

Dijelaskan, pelayanan pengaduan data bisa ke nomor 0822 2614 5329, lalu pelayanan pendaftaran penduduk ke nomor 0813 1874 1505 dan pelayanan pencatatan sipil ke 0813 1874 1648. Penerapan layanan daring tersebut diberlakukan menyusul adanya kebijakan PPKM Darurat. Disdukcapil diwajibkan melakukan pelayanan publik dengan penerapan 50 persen *work from home* (WFH) dan 50 persen *work from office* (WFO).

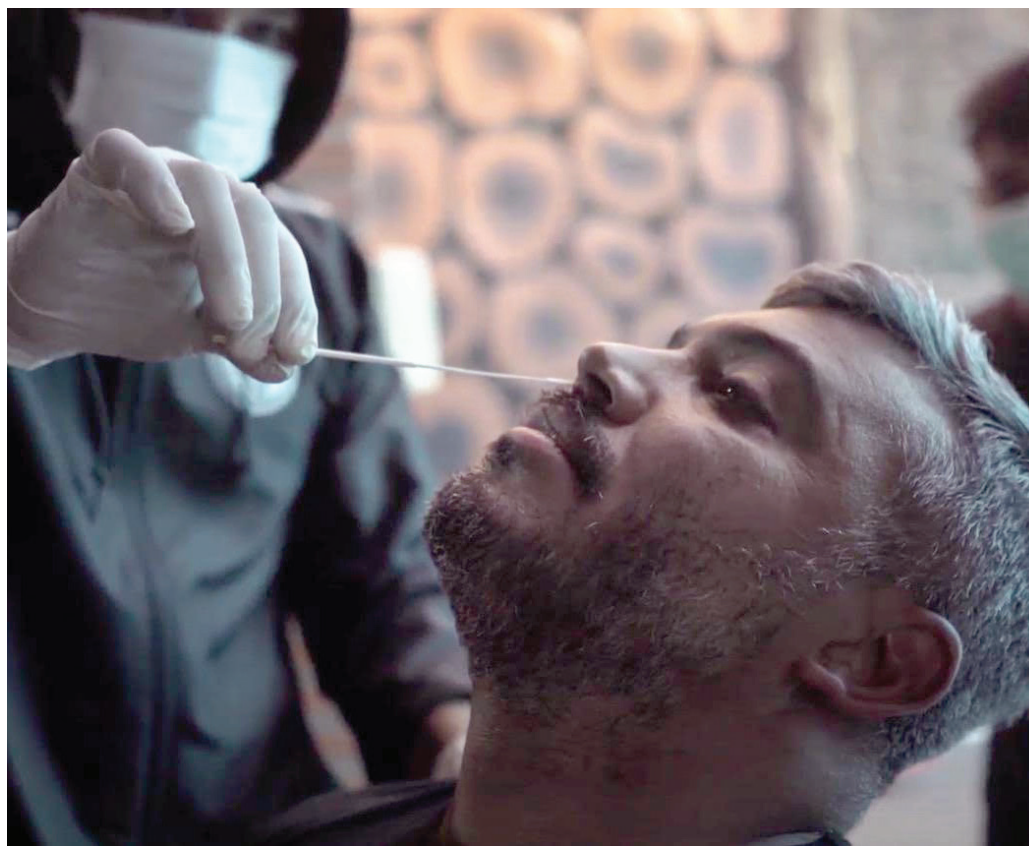
Bagi masyarakat yang membutuhkan layanan secara langsung seperti permohonan perekaman KTP elektronik, Aspiyah mengatakan bahwa hal tersebut akan dilayani di seluruh kantor kapanewon di Kulonprogo.

Ia pun meminta agar masyarakat tidak perlu khawatir untuk datang ke kantor kapanewon. Karena dipastikan petugas perekam KTP sudah menerapkan protokol kesehatan ketat.

"Apabila sudah jadi, masyarakat bisa tidak perlu datang ke kantor. Karena dapat diantarkan petugas ke alamat pemohon dengan biaya sebesar Rp 10 ribu untuk jarak jauh dan dekat," ujar Aspiyah. (inu/bah/by)



JADI DARING: Pelayanan di Kantor Disdukcapil Kulonprogo beberapa waktu lalu.



COLOK HIDUNG: Manajer PSS Sleman Danilo Fernando saat menjalani swab antigen. Kegiatan skrining antisipasi Covid-19 tersebut menjadi kegiatan rutin PSS Sleman.

## Rutin Swab Antigen Seminggu Sekali

**SLEMAN, Radar Jogja** - PSS Sleman meliburkan aktivitas latihan selama PPKM Darurat Jawa-Bali 3-20 Juli mendatang. Meski libur, Bagus Nirwanto cs tetap diberi program latihan mandiri. Tujuannya agar para pemain tetap dalam kondisi prima.

Selain latihan mandiri, elemen tim juga rutin menjalani *swab* antigen. Tes dilakukan seminggu sekali. Seperti yang berlangsung Senin (5/7) yang diikuti oleh seluruh personel tim berjudul Super Elang Jawa itu.

"Alhamdulillah setelah melakukan *swab test* hasilnya *clear*, artinya semua negatif. Semua personel terbebas dari Covid-19," ujar dokter tim PSS Elwizan Aminuddin, kemarin. Pria yang akrab disapa dokter Amin itu mengatakan, adanya

Alhamdulillah setelah melakukan swab test hasilnya clear, artinya semua negatif. Semua personel terbebas dari Covid-19."

ELWIZAN AMINUDDIN,  
Dokter Tim PSS

tes rutin diharapkan bisa meminimalisir sekaligus memastikan elemen tim selalu dalam kondisi oke dan terbebas dari paparan virus. Apalagi, saat ini angka kasus Covid-19 di tanah air makin menggila.

Selain itu, dokter Amin juga menyoroti pentingnya perkembangan kesehatan para pemain dan staf lainnya. Seandainya ada yang terdeteksi positif Covid-19, bi-

sa sesegera mungkin dilakukan isolasi. Soal isolasi pun, lanjut dokter Amin, pihaknya merujuk pada Permenkes terbaru di awal tahun. Yang memutuskan bahwa setiap pasien terkonfirmasi positif Covid-19 harus diisolasi minimal 10 hari.

Pelatih PSS Dejan Antonic berharap elemen tim selalu diberi kesehatan. Peniadaan latihan juga dinilai sebagai keputusan yang tepat. "Ya, kami harus aman dulu, tidak mau ambil risiko. Semoga keadaan bisa membaik dan semua normal," harapnya.

Disisi lain, saat ini manajemen Super Elja masih terus berupaya mendatangkan dua pemain asing. Kedua pemain incaran tersebut berposisi striker dan gelandang. Hanya soal identitas pemain anyar, manajemen memilih untuk menyimpan rapat-rapat. (ard/bah/by)

## Nuke Kembali Tinggalkan BPJ

**JOGJA, Radar Jogja** - Untuk kali kedua Nuke Tri Saputra meninggalkan KAI Bima Perkasa Jogja (BPJ). Pemain 26 tahun itu hengkang karena kontraknya bersama BPJ habis sejak 30 Juni lalu.

Nuke sendiri enggan mengungkapkan alasan tak memperpanjang kontrak dengan satu-satunya wakil DIJ di liga basket tertinggi tanah air itu. Namun, pebasket 177 cm itu berterimakasih kepada semua orang yang telah membantunya selama membela BPJ. "Iya, saya memang tidak memperpanjang lagi. Terimakasih kepada semua pemain, ofisial, dan fans untuk segalanya," ujar Nuke kemarin (5/7).

Sebelumnya, pebasket yang sempat mengundurkan diri pada Januari lalu. Kala itu Nuke memilih menyudahi kerja sama dengan tim kebanggaan Kanca Bima itu karena faktor keluarga. Kemudian, balik kucing pada April lalu untuk memperkuat tim di babak *play off* IBL 2021.

Ya, selama babak *play off* IBL Nuke jadi andalan tim pelatih. Dia tampil memukau dalam dua gim menghadapi Louvre Dewa United Surabaya. Bahkan, di laga pertama, Nuke mencetak 23 angka. Saat ini bapak dua anak itu masih dalam proses pemulihan cedera yang didapat pada laga ke-2. "Prosesnya lumayan cepat dan signifikan jadi nggak sabar kembali bermain. Saya ke gym, penguatan, terapi, dan *feeling ball* jalan terus," paparnya.

Selain Nuke, sebelumnya BPJ lebih dulu ditinggal sang pelatih David Singleton. Pelatih asal Amerika itu kini resmi mengarsiteki Prawira Bandung.

Di sisi lain, setelah David Singleton dan Nuke Tri Saputra, BPJ dirumorkan bakal terus ditinggal para pemainnya. Salah satunya yakni, Rayll Pratama yang ingin pensiun dari dunia basket. Sedangkan Indra Muhammad juga santer dikabarkan bakal menyusul David Singleton ke Prawira Bandung. (ard/bah/by)



TAK BERSAMA: Nuke Tri Saputra saat masih bermain bagi Bima Perkasa Jogja.